

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di depo farmasi rawat jalan Rumah Sakit Fatmawati tahun 2025, dapat disimpulkan:

1. Komponen *Input*. Dukungan sistem informasi, keterlibatan tenaga kefarmasian menjadi kunci keberhasilan implementasi pelayanan. Namun, terkadang adanya hambatan administratif dalam klaim BPJS.
2. Komponen Proses. Pengkajian resep telah berjalan sesuai prinsip keselamatan pasien, namun masih menghadapi tantangan administratif dan beban kerja yang membutuhkan penyesuaian sistem.
3. Komponen Proses. Pelayanan resep sesuai dengan SPO, dengan integrasi sistem digital dan strategi alur kerja yang efektif, meskipun masih dihadapkan pada kendala teknis seperti *server down*.
4. Komponen proses waktu tunggu obat. Proses kefarmasian termasuk pengkajian dan pelayanan resep mencapai target waktu tunggu obat dengan ketentuan jumlah obat dan di luar jam sibuk.
5. Komponen *Output*. Pelayanan resep di Instalasi Farmasi RSUP Fatmawati telah berjalan sesuai Kepmenkes No. 129 Menkes/SK/II tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), yaitu waktu tunggu obat jadi kurang dari 30 menit, dan waktu tunggu obat racikan kurang dari 60 menit.

V.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak instalasi farmasi Rumah Sakit yaitu perlu dilakukan optimalisasi sistem digital untuk integrasi data pasien poli klinik guna mempercepat proses pelayanan. Penambahan 2 tenaga apoteker serta perbaikan tata ruang kerja juga disarankan untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan kerja. Evaluasi rutin dan pelatihan berkelanjutan bagi petugas farmasi penting dilakukan agar kualitas pelayanan tetap terjaga secara konsisten.